

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan maka kesimpulan yang dapat diambil yaitu sebagai berikut:

1. Tingkat kepentingan petani terhadap penggunaan padi Inpago Unsoed Protani memiliki rata-rata kepentingan sebesar 4.39 Hasil analisis IPA menunjukkan bahwa atribut yang memiliki tingkat kepentingan diatas rata-rata yaitu meliputi atribut hasil produksi, optimalisasi input, umur tanaman, hasil anakan, respon terhadap pupuk, kualitas gabah, kualitas benih, kegagalan panen rendah, ketahanan hama dan penyakit, ketahanan rebah, daya tahan terhadap perubahan iklim, penyimpanan, kemudahan budidaya, harga jual, penampilan gabah, warna beras, bentuk beras, dan rasa nasi.
2. Tingkat kepuasan petani terhadap penggunaan Padi Inpago Unsoed Protani memiliki rata-rata kepuasan sebesar 4.05. Hasil Analisis IPA menunjukkan bahwa atribut yang memiliki tingkat kepentingan diatas rata-rata yaitu meliputi atribut optimalisasi input, hasil anakan, respon terhadap pupuk, kualitas benih, kegagalan panen rendah, ketahanan hama dan penyakit, ketahanan rebah, daya tahan terhadap perubahan iklim, penyimpanan, kemudahan budidaya, bentuk beras, rasa nasi, tekstur nasi, dan aroma nasi.
3. Berdasarkan hasil penelitian menggunakan *Importance Performance Analysis* tingkat kepuasan dan tingkat kepentingan pada penggunaan Padi Inpago Unsoed Protani di Kelompok Tani Tirta Marga Mulyo, terdapat atribut yang menjadi prioritas utama langkah perbaikan yaitu atribut harga jual, penampilan gabah, warna beras, umur tanaman, kualitas gabah, dan hasil produksi. Atribut yang masuk kedalam kuadran I (prioritas utama) memerlukan langkah perbaikan untuk meningkatkan kinerja dan keberlanjutan penggunaan varietas Inpago Unsoed Protani. Langkah-langkah perbaikan terhadap atribut prioritas utama Padi Inpago Unsoed Protani meliputi berbagai aspek yang saling

berkaitan untuk meningkatkan kepuasan dan kinerja varietas. Dalam atribut harga jual, pemerintah perlu menegaskan kebijakan harga pembelian gabah agar petani memperoleh harga yang layak sesuai ketentuan, didukung oleh penyuluh pertanian melalui fasilitasi akses pasar dan penyediaan alat penggiling untuk meningkatkan nilai jual. Penampilan dan kualitas gabah perlu diperbaiki melalui peningkatan kemampuan petani dalam penanganan pascapanen, terutama pada proses pengeringan, perontokan, dan pembersihan, serta penyediaan alat modern agar gabah tampak lebih cerah, bersih, dan bebas gabah hampa. Warna beras dapat ditingkatkan dengan memperbaiki proses pengeringan dan penyosohan serta penggunaan mesin penggiling berkualitas, sementara pengembang varietas disarankan melakukan inovasi genetik agar beras lebih cerah tanpa mengurangi keunggulan lainnya. Pada atribut umur tanaman, perbaikan dapat dilakukan melalui bimbingan teknis penyuluh dalam pengaturan waktu tanam dan penerapan budidaya efisien, serta dukungan pemerintah dalam penyediaan irigasi dan kalender tanam terpadu, sementara pengembang varietas diharapkan menciptakan varietas yang lebih genjah namun tetap produktif. Peningkatan hasil produksi dapat dilakukan dengan memperbaiki sarana produksi seperti irigasi, pupuk, dan teknologi budidaya, pendampingan penyuluh dalam praktik pertanian efisien, serta penelitian lanjutan terhadap daya adaptasi dan stabilitas hasil varietas. Sinergi antara petani, penyuluh, pemerintah, dan pengembang varietas menjadi kunci untuk meningkatkan mutu, produktivitas, dan kepuasan petani terhadap Padi Inpago Unsoed Protani secara berkelanjutan.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian, berikut saran yang dapat diberikan:

1. Bagi Pengembang Varietas

Perlu dilakukan upaya perbaikan dan pengembangan lebih lanjut terhadap varietas Padi Inpago Protani terutama pada atribut yang dianggap belum memenuhi kepuasan petani seperti hasil produksi, umur tanaman, penampilan gabah, dan warna beras. Inovasi varietas hari disesuaikan dengan kebutuhan petani agar penggunaan varietas di lapangan semakin tinggi.

2. Bagi Pemerintah

Pemerintah diharapkan dapat meningkatkan dukungan terhadap penyebaran varietas unggul Inpago Protani melalui program subsidi benih, pelatihan teknis budidaya, pendampingan dan akses pasar hasil pertanian. Perhatian khusus kepada atribut yang kurang memuaskan oleh petani, seperti hasil produksi dan harga jual, agar dapat ditingkatkan melalui kebijakan pertanian yang berpihak kepada petani.

3. Bagi Petani

Diharapkan petani dapat terus meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dalam membudidayakan varietas unggul Inpago Protani melalui partisipasi aktif dalam pelatihan dan penyuluhan. Selain itu penting bagi petani untuk mengevaluasi setiap musim tanam guna menentukan varietas yang sesuai dengan kondisi lahan dan kebutuhan pasar.

4. Bagi Mahasiswa

Diharapkan dapat melanjutkan penelitian ini dengan memperluas wilayah studi, menambah jumlah responden, serta memasukan variabel lain yang berpotensi memengaruhi tingkat kepentingan dan kepuasan petani. Selain itu, analisis lanjutan seperti evaluasi ekonomi, sosial, dan lingkungan terhadap penggunaan varietas padi juga dapat dijadikan bahan kajian untuk memberikan gambaran yang lebih komprehensif.